

**PROBLEMATIKA KEMAHIRAN MENULIS BERITA
MAHASISWA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI ANGKATAN
TAHUN 2017/2018**

Yunita Adinda¹, Abdul Malik², Dian Lestari³
Yunitaadinda6@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Maritim Raja Ali Haji

Abstract

The purpose of this study was to find out the Problems of News Writing Skills for Students of the Teacher Training and Education Faculty of the Indonesian Language and Literature Education Study Program, Raja Ali Haji Maritime University in 2017/2018. This research is quantitative descriptive. This study uses a questionnaire technique. The population in this study was the Raja Ali Haji Maritime University Language and Literature Education Students in 2017/2018, totaling 36 students. The results of the research conducted by the researchers showed that the Problems of News Writing Skills for Students of the Faculty of Teacher Training and Education Study Program of Indonesian Language and Literature Education at the Raja Ali Haji Maritime University in 2017/2018: include lack of talent in writing news, not knowing the systematics of writing good news and true, less skilled in writing news, not confident in writing news, lack of understanding of the material in writing news, lack of focus on the material in writing news.

Keywords: Problematic, writing news, Literature Education

I. Pendahuluan

Menulis adalah bagian dari keterampilan berbahasa yang sangat dibutuhkan dalam mengungkapkan gagasan, pikiran, dan kemampuan berpikir yang dimiliki seseorang kepada orang lain melalui tulisan. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa dunia kepenulisan bagian dari keterampilan berbahasa yang paling tinggi di dalam keterampilan berbahasa yang lainnya, yaitu keterampilan membaca, menyimak, dan berbicara. Dalam kegiatan menulis, penulis wajib mengemasnya sekuat mungkin dalam menuangkan ide-ide yang ada di dalam pikirannya dengan jelas. Hal itu dilakukan agar pembaca bisa memahami isi dari setiap tulisannya tanpa menerka-nerka.

Pernyataan di atas tidak jauh berbeda dengan Tarigan (2008:22), bahwa menulis merupakan jenis keterampilan yang menggunakan lambang-lambang tulisan guna memperjelas penyampaian pada suatu hal secara tertulis yang dapat dipahami pembaca. Oleh sebab itu, dalam menulis seseorang harus terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata. Maka dari itu, keterampilan menulis ini tidak datang secara otomatis, melainkan melalui latihan dan praktik yang rutin.

Keterampilan menulis berita juga bagian dari kegiatan menulis. Menulis berita adalah bagian dari strategi menyusun laporan atau informasi yang didapatkan di lapangan untuk dipublikasikan agar diketahui masyarakat. Pernyataan ini sejalan dengan Nurdin (2009:9), bahwa berita atau media massa adalah alat untuk memberikan informasi yang sudah dicari dan didapatkan oleh jurnalis. Hal ini bisa dipahami bahwa menulis berita harus berdasarkan dari hasil pengamatan dan kejadian yang hangat dibicarakan serta didukung dengan fakta-fakta agar bisa meyakinkan pembaca atau masyarakat.

Menulis berita tidak hanya asal menulis, melainkan juga harus memiliki pengetahuan yang cukup di bidang jurnalistik karena dunia jurnalistik bersinggungan dengan khalayak umum yang di dalamnya ada etika-etika yang perlu dipertimbangkan oleh penulis berita. Menurut Nurdin (2009:53), seorang penulis berita harus mempunyai pengetahuan yang memadai tentang bentuk-bentuk tulisan yang akan ditulisnya menjadi berita. Menulis berita juga harus sesuai dengan fakta-fakta tanpa dicampur dengan opini karena berita yang dicampur dengan opini penulis bisa merugikan pihak lain. Artinya, setiap berita yang ditulis harus jelas dan sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan, sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

Selain itu menurut Rahmiati (2009:6) ada beberapa faktor kendala-kendala dalam menulis, tidak berbakat, kurangnya motivasi, sifat malas, tidak percaya diri dan kesulitan dalam memulai dan tidak fokus. Selain harus sesuai dengan fakta di lapangan, menulis berita juga harus sesuai dengan unsur-unsur berita, yaitu *5W + 1H*. Kategori ini merupakan bagian penting dalam menulis berita karena berita yang dibutuhkan masyarakat adalah berita yang informasinya lengkap. Artinya, berita yang ditulis wajib menjawab pertanyaan yang meliputi (1) *what* = apa yang terjadi, (2) *where* = di mana hal itu terjadi, (3) *when* = kapan peristiwa itu terjadi, (4) *who* = siapa saja yang terlibat dalam kejadian itu, (5) *why* = mengapa hal itu bisa terjadi, dan (6) *how* = bagaimana peristiwa itu terjadi.

Jawaban dari pertanyaan *5W + 1H* tidak harus mana yang lebih dulu, akan tetapi semuanya wajib ada dalam sebuah berita. Hal itu karena tingkat kelengkapan berita diukur dari unsur-unsur tersebut, sehingga informasi yang dipublikasikan membentuk pola yang dikenal dalam dunia jurnalistik, yaitu piramida terbalik. Proses ini dimulai dari judul lalu dilanjutkan teras berita dengan menggunakan kalimat yang efektif. Poin penting yang perlu diperhatikan adalah keterkaitan antara judul dan teras berita sebelum masuk ke dalam tubuh berita karena judul harus mencerminkan pokok berita sebagaimana yang tertuang dalam teras berita.

Fakta lapangan ditemukan bahwa yang terjadi di ruang lingkup Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Maritim Raja Ali Haji, masih ditemukan ketidaksesuaian atau ada masalah dalam menulis berita dari ketentuan dan unsur-unsur berita. Masalah yang ditemukan meliputi tidak sesuainya judul dengan teras berita, tidak terjawabnya *5W + 1H*, penulisan kalimat yang tidak efektif dan penggunaan tanda baca yang kurang tepat juga pemilihan diksi yang tidak tepat. Ada beberapa kendala mahasiswa dalam menulis tidak berbakat nya mahasiswa dalam menulis, kurangnya motivasi, sifat malas, tidak percaya diri dan kesulitan dalam memulai dan tidak fokus. sehingga penyajian beritanya tidak layak untuk dipublikasikan. Masalah ini belum teridentifikasi dengan jelas apa faktor penyebab yang membuat mahasiswa tidak terampil dalam menulis berita dengan baik dan benar.

Permasalahan di atas merupakan bagian dari problematika dalam menulis yang membuat mahasiswa menjadi tidak terampil dalam menulis, khususnya dalam menulis berita. Menurut Rahmiati (2009:6) Banyak diantara mahasiswa yang bahkan tidak mampu menghasilkan tulisan

ilmiah paling sederhana sekalipun. Sebagai contoh: seorang mahasiswa yang mendapatkan tugas membuat berita meminta bantuan orang lain hanya menjiplak tulisan orang lain (plagiat). Selain itu banyak mahasiswa yang harus terkatungkatung tidak mampu menyelesaikan studinya karena terkendala pada penulisan skripsi. Perlu disadari bahwa aktivitas menulis merupakan aktivitas yang membutuhkan proses. Proses tersebut meliputi proses persiapan, penulisan, pengeditan, dan penyajian. Proses persiapan tersebut termasuk mengembangkan talenta atau bakat yang ada dalam diri dengan cara berlatih.

Berdasarkan penjelasan dan temuan di atas, peneliti tertarik untuk mengkajinya secara ilmiah agar dapat menyimpulkan problematika yang ada dalam penulisan berita. Selain itu peneliti juga ingin merangkum apa saja faktor-faktor yang menjadi pemicu utama masalah dalam menulis berita.

II. Metode Penelitian

Populasi (Situasi Sosial) Menurut sugiyono (2011) mengatakan bahwa didalam penelitian kualitatif istilah populasi disebut sebagai situasi sosial, yang mencakup 3 unsur yaitu place (tempat), actor (pelaku), activity (aktivitas). Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Umrah angkatan 2017 dengan jumlah populasi sebanyak 72 Mahasiswa. Kelas J-01 terdiri atas 24 mahasiswa, Kelas J-02 terdiri atas 25 mahasiswa, kelas J-03 terdiri atas 23 mahasiswa.

Teknik sampel yang digunakan pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2016), *Simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu". Untuk menentukan besaran sampel peneliti menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

(Bambang & Jannah, 2012:137)

Keterangan: n = besaran sampel

N = besaran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan yaitu 10%

Dari jumlah populasi sebanyak 100 siswa tersebut, maka peneliti menetapkan nilai kritis (batas ketelitian) yang digunakan dalam penelitian adalah sebesar 10%. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, perhitungannya adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{\frac{N}{1 + N(e)^2}}{72}$$

$$n = \frac{72}{1 + 72 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{72}{1 + 72 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{72}{1 + 72 (0,01)}$$

$$n = \frac{72}{1 + 1}$$

$$n = \frac{72}{2}$$
$$n = 36$$

Jadi, jumlah populasi dan jumlah sampel yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu sebanyak 36 mahasiswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif. Penelitian ini berbentuk deskriptif kuantitatif karena data-data yang diperoleh berupa kata-kata atau gambaran yang diteliti. Data yang dikumpulkan berupa, naskah, catatan, wawancara, videotape, dokumen dan lain-lain (Moleong, 2007:157). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh informasi melalui pengamatan dan pencatatan.

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa instrumen yang akan digunakan peneliti. Instrumen pertama adalah peneliti itu sendiri karena peneliti yang nantinya akan mengumpulkan, memproses, menganalisis, dan menafsirkan data. Untuk mendukung penelitian ini agar berjalan dengan baik, peneliti juga menggunakan alat pendukung sebagai berikut. Angket : instrumen ini digunakan sebagai seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab, agar mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan apa yang diharapkan responden tentang problematika kemahiran menulis berita mahasiswa Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia, Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2017/2018.

Peneliti menggunakan kuisioner atau angket dalam mengumpulkan data yang didalamnya terdapat seperangkat daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa lembar kuisioner berskala guttman, data yang diperoleh berupa data interval atau rasio katomi (dua alternatif) yaitu “Ya” dan “Tidak” sehingga dengan demikian penyusun berharap mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang diteliti.

Setiap jawaban yang diberikan responden diberi skor atau nilai dengan menggunakan Skala Guttman. Menurut Sugiyono (2011), skala Guttman adalah skala pengukuran dengan data yang diperoleh berupa data interval atau rasio dikotomi (dua alternatif). Jawaban dapat dibuat dengan skor tertinggi 1 (satu) dan terendah 0 (nol).

Data penelitian ini berupa data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang lebih menekankan kata-kata. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dari berita yang ditulis mahasiswa yang mengambil mata kuliah Menejemen Media Masa Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Sumber data yang didapatkan dalam penelitian ini di peroleh dari mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah Media Massa. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen atau melalui orang lain. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer, yakni berupa hasil angket yang diperoleh dari mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2017/2018.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket untuk mengumpulkan data problematika kemahiran menulis berita mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2017/2018. Teknik yang dilakukan adalah dengan teknik angket. Untuk pengumpulan data ini peneliti menyebarkan angket kepada

Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2017/2018. Angket disebarakan untuk menemukan problematika kemahiran dalam menulis berita.

Analisis data adalah proses untuk mengklasifikasi, dan mengelompokkan data. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiono (2012:244), Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Berikut langkah-langkah teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini.

1. Setelah melakukan penelitian, peneliti mengumpulkan seluruh data mahasiswa yang termasuk dalam sampel penelitian.
2. Peneliti melakukan pemeriksaan dan menghitung persentase seberapa banyak jumlah yang memilih “Ya” dan “Tidak” melalui *googlefor*.

III. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian meliputi data hasil analisis angket/kuesioner tentang Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti jabarkan berkaitan dengan sampel untuk menggali beberapa informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2017/2018. Dengan jumlah Responden yang diteliti yaitu 36 mahasiswa. Penelitian ini adalah penelitian yang melibatkan mahasiswa sebagai subjek penelitian yang dilihat dari problematika kemahiran menulis berita mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2017/2018, berjumlah 36 orang mahasiswa. Adapun identitas sampel dan mahasiswa Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia dalam penelitian ini disajikan hasil penyebaran angket secara terperinci.

Untuk mengetahui bagaimana Problematika Kemahiran Menulis Berita Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2017/2018 tersebut. Berdasarkan data angket/kuesioner yang diperoleh dari hasil penelitian yang peneliti lakukan kepada mahasiswa angkatan 2017/2018 Universitas Maritim Raja Ali Haji. Dengan jumlah sampel 36 mahasiswa. Berikut ini akan peneliti paparkan problematika yang terjadi berdasarkan jawaban dari angket/kuisisioner yang diberikan.

Minat Mahasiswa

Dalam penelitian ini pertanyaan yang termuat di angket/kuesioner mengenai pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kendala minat mahasiswa. Adapun pertanyaan yang termuat dalam angket/kuesioner yaitu (a) Kemampuan menulis berita, (b) Hobi menulis berita, (c) Keterampilan menulis berita (Rahmiati,2014). Berikut adalah hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 36 sampel serta diperoleh jawaban dari responden dan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Maritim Raja Ali Haji sebagai sampel sebagai berikut

1. Kemampuan Menulis Berita

a. Apakah kamu suka menulis?

Diketahui dari jawaban angket/kuisisioner bahwa dari 36 responden, 16 responden dengan presentasi 44,4% menjawab “iya” pada minat menulis, sedangkan 20 responden lainnya dengan presentasi 56,6% menjawab “tidak”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa 56,6% mahasiswa Angkatan 2017/2018 Universitas Maritim Raja Ali Haji tidak suka menulis berita.

b. Apakah kamu kurang berbakat dalam menulis berita?

Diketahui dari jawaban angket/kuisisioner bahwa dari 36 responden, 3 responden dengan presentasi 8,3% menjawab “iya” pada kurang berbakat menulis berita, sedangkan 33 responden lainnya dengan presentasi 91,7% menjawab “tidak”. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa 91,7% mahasiswa Angkatan 2017/2018 Universitas Maritim Raja Ali Haji tidak berbakat menulis berita. Hal tersebut juga dipertegas dengan alasan yang disertakan responden didalam kuisisioner yang diberikan, bahwa rata-rata responden Tidak berbakat menulis berita.

c. Apakah kamu mengetahui sistematika penulisan dalam menulis berita?

Diketahui dari jawaban angket/kuisisioner bahwa dari 36 responden, 11 responden dengan presentasi 30,6% menjawab “iya” pada mengetahui sistematika dalam menulis berita, sedangkan 25 responden lainnya dengan presentasi 69,4% menjawab “tidak”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa 69,4% mahasiswa Angkatan 2017/2018 Universitas Maritim Raja Ali Haji tidak mengetahui sistematika dalam penulisan menulis berita.

2. Hobi Menulis Berita

a. Apakah kamu suka menulis berita?

Diketahui dari jawaban angket/kuisisioner bahwa dari 36 responden, 3 responden dengan presentasi 8,3% menjawab “iya” pada suka menulis berita, sedangkan 33 responden lainnya dengan presentasi 91,7% menjawab “tidak”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa 91,7% mahasiswa Angkatan 2017/2018 Universitas Maritim Raja Ali Haji hal tersebut juga dipertegas dengan alasan disertakan responden di dalam kuisisioner yang diberikan bahwa rata-rata responden tidak suka menulis berita karena terlalu sulit untuk dilakukan.

b. Apakah kamu pernah menulis berita?

Diketahui dari jawaban angket/kuisisioner bahwa dari 36 responden, 35 responden dengan presentasi 97,2% menjawab “iya” pernah menulis berita, sedangkan 1 responden lainnya dengan presentasi 2,8% menjawab “tidak”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa 91,7% mahasiswa Angkatan 2017/2018 Universitas Maritim Raja Ali Haji pernah menulis berita.

c. Apakah kamu menyukai perkuliahan menulis berita?

Diketahui dari jawaban angket/kuisisioner bahwa dari 36 responden, 12 responden dengan presentasi 33,3% menjawab “iya” pada menyukai pembelajaran menulis berita, sedangkan 24 responden lainnya dengan presentasi 66,7% menjawab “tidak”. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa 66,7% mahasiswa Angkatan 2017/2018 Universitas Maritim Raja Ali Haji hal tersebut tidak menyukai pembelajaran menulis berita.

3. Keterampilan Menulis Berita

a. Apakah kamu kurang terampil menulis berita?

Dapat diketahui bahwa dari 36 responden, 32 responden dengan presentasi 88,9% menjawab “ya” pernah menulis berita, sedangkan 4 responden lainnya dengan presentasi 11,1% menjawab

“tidak”. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa 88,9% mahasiswa Angkatan 2017/2018 Universitas Maritim Raja Ali Haji tidak terampil dalam menulis berita hal tersebut juga dipertegas dengan alasan disertakan responden di dalam kuisisioner yang diberikan bahwa rata-rata, responden tidak terampil menulis berita karena kurangnya pengetahuan kosa kata dalam menuangkan ke tulisan.

b. Apakah Anda berminat menjadi jurnalis?

Dapat diketahui bahwa dari 36 responden, 34 responden dengan presentasi menjawab 5,6% “ya” pernah menulis berita, sedangkan 2 responden lainnya dengan presentasi 94,4% menjawab “tidak”. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa 94,4% mahasiswa Angkatan 2017/2018 Universitas Maritim Raja Ali Haji tidak berminat menjadi jurnalis.

Motivasi

Dalam penelitian ini, peneliti membuat susunan pertanyaan yang termuat dalam angket/kuesioner mengenai pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kendala minat mahasiswa. Adapun pertanyaan yang termuat dalam angket/kuesioner yaitu (a) tidak memiliki keinginan /malas dalam menambah wawasan menulis, (b) tidak percaya diri dalam menulis berita (Rahmiati,2019). Berikut adalah hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 36 sampel serta diperoleh jawaban dari responden dan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Maritim Raja Ali Haji sebagai narasumber sebagai berikut.

1. Tidak memiliki keinginan/malas dalam menambah wawasan menulis

a. Apakah anda punya keinginan agar jam pelajaran media massa ditambah?

Dapat diketahui bahwa dari 36 responden, 7 responden dengan presentasi 19,4% menjawab “ya” punya keinginan agar jam pelajaran media massa ditambah, sedangkan 29 responden lainnya dengan presentasi 80,6% menjawab “tidak”. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa 80,6% mahasiswa Angkatan 2017/2018 Universitas Maritim Raja Ali Haji tidak ingin agar jam pelajaran media massa ditambah.

b. Apakah di luar jam kuliah kamu mengulang kembali materi yang telah diberikan dosen?

Dapat diketahui bahwa dari 36 responden, 7 responden dengan presentasi 19,4% menjawab “ya” diluar jam kuliah mengulang materi yang telah diberikan dosen, sedangkan 29 responden lainnya dengan presentasi 80,6% menjawab “tidak”. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa 80,6% mahasiswa Angkatan 2017/2018 Universitas Maritim Raja Ali Haji tidak mengulang materi kembali yang telah diberikan dosen.

c. Apakah kamu mempelajari materi media massa sebelum perkuliahan di mulai?

Dapat diketahui bahwa dari 36 responden, 6 responden dengan presentasi 16,7% menjawab “ya” mempelajari materi media massa sebelum perkuliahan dimulai, sedangkan 30 responden lainnya dengan presentasi 83,3% menjawab “tidak”. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa 83,3% mahasiswa Angkatan 2017/2018 Universitas Maritim Raja Ali Haji tidak mempelajari materi media massa sebelum perkuliahan dimulai.

d. Apakah kamu aktif saat perkuliahan diadakan diskusi oleh dosen?

Dapat diketahui bahwa dari 36 responden, 13 responden dengan presentasi 36,1% menjawab “ya” aktif saat perkuliahan diadakan diskusi oleh dosen, sedangkan 23 responden lainnya dengan presentasi 63,9% menjawab “tidak”. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa 63,9% mahasiswa Angkatan 2017/2018 Universitas Maritim Raja Ali Haji tidak aktif saat perkuliahan diadakan diskusi oleh dosen

2. Tidak percaya diri dalam menulis berita

a. Apakah kamu pernah berita dan dipublikasikan ke media massa?

Dapat diketahui bahwa dari 36 responden, 25 responden dengan presentasi 69,4% menjawab “ya” pada pernah mempublikasikan berita ke media massa, sedangkan 11 responden lainnya dengan presentasi 30,6% menjawab “tidak”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa 69,4% mahasiswa Angkatan 2017/2018 Universitas Maritim Raja Ali Haji mempublikasikan berita ke media massa.

Tidak Fokus

Dalam penelitian ini, peneliti membuat susunan pertanyaan yang termuat dalam angket/kuesioner mengenai pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kendala minat mahasiswa. Adapun pertanyaan yang termuat dalam angket/kuesioner yaitu (a) Kurang memahami materi dalam menulis berita, (b) kurangnya fokus perhatian pada materi dalam menulis berita (Rahmiati,2019). Berikut adalah hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 36 sampel serta diperoleh jawaban dari responden dan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Maritim Raja Ali Haji sebagai narasumber sebagai beriku.

1. Kurang memahami materi dalam menulis berita

a. Apakah kamu mengetahui unsur-unsur berita?

Dapat diketahui bahwa dari 36 responden, 16 responden dengan presentasi 44,4% menjawab “ya” mengetahui unsur-unsur berita, sedangkan 20 responden lainnya dengan presentasi 55,6% menjawab “tidak”. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa 55,6% mahasiswa Angkatan 2017/2018 Universitas Maritim Raja Ali Haji mengetahui unsur-unsur berita

b. Apakah kamu sulit dalam menentukan head line?

Dapat diketahui bahwa dari 36 responden, 22 responden dengan presentasi 61,1% menjawab “ya” sulit dalam menentukan head line, sedangkan 14 responden lainnya dengan presentasi 38,9% menjawab “tidak”. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa 61,1% mahasiswa Angkatan 2017/2018 Universitas Maritim Raja Ali Haji masih sulit dalam menentukan head line.

c. Apakah kamu sulit dalam menentukan lead berita?

Dapat diketahui bahwa dari 36 responden, 21 responden dengan presentasi 58,3% menjawab “ya” sulit dalam menentukan lead line, sedangkan 15 responden lainnya dengan presentasi 41,7% menjawab “tidak”. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa 58,3% mahasiswa Angkatan 2017/2018 Universitas Maritim Raja Ali Haji masih sulit dalam menentukan lead berita, hal tersebut juga

dipertegas dengan alasan yang disertakan responden di dalam kuisioner yang diberikan bahwa rata-rata responden sulit dalam menentukan lead berita.

d. Apakah kamu sulit menentukan bridge berita?

Dapat diketahui bahwa dari 36 responden, 21 responden dengan presentasi 58,3% menjawab “ya” sulit dalam menentukan bridge berita, sedangkan 15 responden lainnya dengan presentasi 41,7% menjawab “tidak”. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa 58,3% mahasiswa Angkatan 2017/2018 Universitas Maritim Raja Ali Haji masih sulit dalam menentukan bridge berita, hal tersebut juga dipertegas dengan alasan yang disertakan responden di dalam kuisioner yang diberikan bahwa rata-rata responden sulit dalam menentukan bridge berita.

e. Apakah kamu sulit menentukan body berita?

Dapat diketahui bahwa dari 36 responden, 22 responden dengan presentasi 61,1% menjawab “ya” sulit dalam menentukan body berita, sedangkan 14 responden lainnya dengan presentasi 38,9% menjawab “tidak”. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa 61,1% mahasiswa Angkatan 2017/2018 Universitas Maritim Raja Ali Haji masih sulit dalam menentukan body berita, hal tersebut juga dipertegas dengan alasan yang disertakan responden di dalam kuisioner yang diberikan bahwa rata-rata responden sulit dalam menentukan bridge berita.

f. Apakah kamu sulit menentukan leg berita?

Dapat diketahui bahwa dari 36 responden, 20 responden dengan presentasi 55,6% menjawab “ya” sulit dalam menentukan leg berita, sedangkan 16 responden lainnya dengan presentasi 44,4% menjawab “tidak”. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa 55,6% mahasiswa Angkatan 2017/2018 Universitas Maritim Raja Ali Haji masih sulit dalam menentukan leg berita, hal tersebut juga dipertegas dengan alasan yang disertakan responden di dalam kuisioner yang diberikan bahwa rata-rata responden sulit dalam menentukan leg berita.

g. Apakah kamu mengetahui jenis-jenis berita?

Dapat diketahui bahwa dari 36 responden, 22 responden dengan presentasi 61,1% menjawab “ya” sulit dalam menentukan head line, sedangkan 11 responden lainnya dengan presentasi 38,9% menjawab “tidak”. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa 69,4% mahasiswa Angkatan 2017/2018 Universitas Maritim Raja Ali Haji kurang memperhatikan materi karena situasi kelas yang tidak kondusif.

2. Kurangnya fokus perhatian pada materi dalam menulis berita

a. Apakah dosen pengampu mata kuliah media massa efektif memberikan materi menulis berita?

Dapat diketahui bahwa dari 36 responden, 33 responden dengan presentasi 91,7% menjawab “ya” efektif dalam memberikan materi, sedangkan 3 responden lainnya dengan presentasi 8,3% menjawab “tidak”. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa 91,7% mahasiswa Angkatan 2017/2018 Universitas Maritim Raja Ali Haji merasa efektif dalam memberikan materi.

b. Apakah kamu kesulitan dalam menulis berita?

Dapat diketahui bahwa dari 36 responden, 30 responden dengan presentasi 83,3% menjawab “ya” sulit dalam menulis berita, sedangkan 10 responden lainnya dengan presentasi 16,7% menjawab “tidak”. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa 83,3% mahasiswa Angkatan 2017/2018 Universitas Maritim Raja Ali Haji sulit dalam menulis berita.

c. Apakah kamu kurang memperhatikan materi disebabkan oleh situasi kelas yang tidak kondusif?

Dapat diketahui bahwa dari 36 responden, 25 responden dengan presentasi 69,4% menjawab “ya” sulit dalam menentukan head line, sedangkan 11 responden lainnya dengan presentasi 30,6% menjawab “tidak”. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa 69,4% mahasiswa Angkatan 2017/2018 Universitas Maritim Raja Ali Haji kurang memperhatikan materi karena situasi kelas yang tidak kondusif.

d. Apakah kamu yakin dengan berita yang kamu tulis?

Dapat diketahui bahwa dari 36 responden, 21 responden dengan presentasi 58,3% menjawab “ya” yakin dengan berita yang ditulis, sedangkan 15 responden lainnya dengan presentasi 41,7% menjawab “tidak”. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa 58,3% mahasiswa Angkatan 2017/2018 Universitas Maritim Raja Ali Haji yakin dengan berita yang ditulis.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dibahas, maka ditemukan peneliti tentang problematika mahasiswa dalam menulis berita jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2017/2018, masih banyak mahasiswa yang kurang berbakat dalam menulis karena kurangnya minat pada belajar, serta kurangnya motivasi agar lebih mengerti dalam menulis berita yang sesuai, dan sebagian mahasiswa masih tidak sesuai mengerjakan tugas menulis berita dengan sistematika penulisan yang sesuai, masih banyak mahasiswa yang tidak fokus dalam memperhatikan materi, dan kurang memahami materi dalam menulis berita yang baik dan benar.

V. Daftar Pustaka

- Nurdin. 2009. *Jurnalisme Masa Kini*. Jakarta : PT Raja Grafindo persada.
- Moleong, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmiati. 2014. “Problematika Mahasiswa Dalam Menulis Karya Ilmiah”. *Skripsi*. Makasar: Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA CV.
- Tarigan. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.

VI. Ucapan Terimakasih (Jika Ada)

Terima kasih peneliti ucapkan kepada Bapak Abdul Malik dan Ibu Dian Lestari, yang telah membimbing, memotivasi, mendukung, serta memberikan saran yang bermanfaat bagi peneliti. Terima kasih juga untuk kedua orang tua, keluarga, sahabat, dan teman-teman atas doa dan dukungannya.